

Menentukan Status Perpajakan

Sebelum menggunakan BukaKelontong.com, harap memilih Status Pajak pada Profile, karena akan mempengaruhi komposisi pada Laba Rugi & Neraca

PKP / Non PKP* Include Pajak Exclude Pajak

Tanggal Mulai PKP* 09/30/2018

Footer Nota* TERIMA KASIH

Default Nota* 58mm ▼

[Update Profil](#)

Penentuan Status Pajak untuk PKP hanya dapat dilakukan 1x

- Pilih Include Pajak: Jika perusahaan anda belum termasuk PKP (Pengusaha Kena Pajak)
- Pilih exclude Pajak: Jika perusahaan anda sudah termasuk PKP (Pengusaha Kena Pajak)
- Opsi ini akan berpengaruh pada HPP di Laba Rugi; Kas, Hutang & Hutang PPN di Neraca

Elemen Laba Rugi

Property of PT. Mitra Bisnis Handal

Tampilan Laporan Laba Rugi pada BK

Detail Laba Rugi ✕			
Print <input type="button" value="CSV"/>		Cari: <input type="text"/>	
Keterangan			Nominal
Penjualan Kotor		Rp.2,292,670	
Retur Penjualan		Rp.0	
Penjualan Bersih			Rp.2,292,670
HPP Average			Rp.-1,316,800
Diskon			Rp.0
Laba kotor			Rp.975,870
Biaya Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap			<input type="text" value="462500"/>
Total Biaya			Rp.-25,000
Laba Usaha			Rp.488,370
Pendapatan Bunga	<input type="text" value="185000"/>		
Pajak Pendapatan Bunga	<input type="text" value="18500"/>		
Total Pendapatan & Biaya Diluar Usaha		Rp.166,500	
Laba Bersih Sebelum Pajak			Rp.654,870
Pajak Penghasilan		<input type="text" value="110000"/>	
Laba Bersih Setelah Pajak			Rp.544,870

Menampilkan 1 sampai 15 dari 15 entri

Elemen Laba Ruai

- **Penjualan kotor:** Didapat dari Total Penjualan tiap bulan (lihat laporan penjualan).

Status	Penjualan Kotor
Exclude Pajak	Total Dasar Harga Barang
Include Pajak	Total Dasar Harga Barang + PPN

- **Retur Penjualan:** Penerimaan barang dari pembeli, karena barang tidak sesuai/rusak/cacat. Nominal pada Retur Penjualan sesuai dengan Harga Jual.
- **Penjualan Bersih:** Diperoleh dari **Penjualan Kotor - Retur Penjualan**

Elemen Laba Ruai

Property of PT. Mitra Bisnis Handal

- **HPP Average: Rumus dari HPP Average**

Total Pembelian + Total Persediaan Barang Bulan lalu

Quantity Pembelian + Quantity Persediaan

Jika memilih Include Pajak, maka pembelian pada HPP Average Harga Dasar Barang + PPN (subtotal)

- **Diskon: didapat dari Akumulasi Diskon pada halaman Penjualan.**
- **Laba Kotor: Penjualan Bersih - HPP Average - Diskon**

Elemen Laba Rugi

- **Biaya Penyusutan Aktiva Tetap:**
 - Dihitung manual oleh User
 - Input per bulan di Laba Rugi
 - Nominal tiap tahunnya selalu sama hingga Umur Ekonomisnya habis
 - Mengurangi laba, bukan kas
 - Dicatat 0 jika tidak dapat disusutkan lagi

Pada BukaKelontong.com menggunakan Metode Penyusutan Garis Lurus dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menggunakan nilai sisa: $(\text{Harga Beli} - \text{Nilai Sisa}) / \text{Umur Ekonomis}$
- b. Tidak menggunakan nilai sisa: $\text{Harga Beli} / \text{Umur Ekonomis}$

Elemen Laba Ruai

- **Total biaya:** diperoleh dari total biaya selama satu bulan (lihat laporan pembiayaan). Sedangkan total biaya akan memotong Kas
- **Laba Usaha:** diperoleh dari $\text{Laba Kotor} - \text{Biaya Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap} - \text{Total Biaya}$
- **Pendapatan Bunga:** Pendapatan Bunga didapat dari Pendapatan Bunga tiap bulan pada Rekening Koran. Bersifat menambah pendapatan.
- **Pajak Bunga:** diperoleh dari Pajak Bunga yang memotong Pendapatan Bunga, lihat Rekening Koran. Bersifat mengurangi Pendapatan.

Elemen Laba Ruai

- **Total Pendapatan & Biaya Diluar Usaha:** $\text{Pendapatan Bunga} - \text{Pajak Bunga}$
- **Laba Bersih Sebelum Pajak:** $\text{Laba Usaha} + \text{Total Pendapatan \& Biaya Diluar Usaha}$
- **Pajak Penghasilan:** diperoleh dari Pajak Penghasilan yang telah dihitung tiap bulannya.
- **Laba Bersih Setelah Pajak:** $\text{Laba Bersih Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$

Neraca

Property of PT. Mitra Bisnis Handal

Tampilan Neraca pada BK

Form Hasil Data Laporan Neraca per Periode

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	Rp.13,231,600	Hutang Dagang	Rp.15,497,910
Bank	Rp.210,600	Hutang PPn	Rp.319,690
Piutang	Rp.0	Total Kewajiban lancar	Rp.15,817,600
Persediaan Barang	Rp.6,637,800		
Perlengkapan Kantor	Rp.24,000		
PPn Dibayar Dimuka	Rp.0		
Asuransi / Sewa dibayar dimuka	Rp.100,000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.20,204,000		
Aktiva Tetap		Modal	
Aktiva Tetap	Rp.2,000,000	Modal Awal	Rp.5,000,000
Biaya Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp.925,000	Laba Didapat	Rp.-112,100
		Laba Periode Sebelumnya	Rp.573,500
		Laba Diambil	Rp.0
Jumlah Aktiva tetap	Rp.1,075,000	Jumlah Modal	Rp.5,461,400
Total Aktiva	Rp.21,279,000	Total Pasiva	Rp.21,279,000

Neraca - Aktiva

Property of PT. Mitra Bisnis Handal

- **Kas:** Berisi segala transaksi yang dilakukan secara tunai, seperti penambahan Modal, Pendapatan, Penjualan, Pembayaran, Pembelian, Pembiayaan. Rumus Akun Kas:

Menambah Kas:

- Modal Awal
- Akumulasi Kas bulan lalu
- Penjualan Tunai
- Pembayaran Piutang Tunai

Mengurangi Kas:

- Pembiayaan
- Pembelian

- **Bank:** segala transaksi yang dilakukan secara transfer, seperti penambahan Modal, Penjualan, Pembayaran, Penerimaan, Pembelian, Pembiayaan.

Menambah Bank:

- Modal Awal
- Akumulasi Bank bulan lalu
- Penjualan Transfer
- Pendapatan Bunga
- Pembayaran Piutang Transfer/Giro

Mengurangi Bank:

- Pajak Bunga
- Pembelian
- Pembayaran

Neraca - Aktiva

- **Piutang:** diperoleh dari Penjualan secara Kredit/ Penjualan yang belum dibayar. Piutang akan berkurang jika terjadi Pembayaran/Pelunasan yang dilakukan oleh pembeli
- **Persediaan Barang:** Merupakan jumlah Persediaan Barang pada akhir bulan.

Rumus Persediaan Barang Akhir: $\text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian} - \text{Penjualan} - \text{HPP}$

- **Perlengkapan kantor:** Segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan. Identik berukuran kecil, cepat habis, sering digunakan, bernilai murah. Dilakukan input ketika pada bulan tersebut membeli Perlengkapan kantor. misal: alat tulis, tinta printer, kalender, taplak meja

Neraca - Aktiva

- PPN dibayar dimuka: akan bertambah jika PPN Masukan (dari pembelian) lebih besar daripada PPN Keluaran (dari penjualan) & dapat dikompensasi pada bln berikutnya. Setiap bulannya akan mengikuti jumlah PPN Masukan & PPN Keluaran. Rumus untuk mengetahui PPN dibayar dimuka:

PPN Masukan - PPN Keluaran

Neraca - Aktiva

- **Asuransi/Sewa dibayar dimuka:** Premi Asuransi yang dibayar untuk jangka waktu setahun kedepan atau Sewa yang dibayar di awal sebelum pemakaian.

Misal:

Tahun 2018 A membayar sewa toko sebesar Rp. 15.000.000 untuk 3 tahun ke depan. tarif sewa toko sebesar Rp. 5.000.000,-/tahun. Pada tahun 2018 A mencatat Sewa Dibayar Dimuka sebesar Rp. 15.000.000. Pada tahun 2019 A mencatat Sewa Dibayar Dimuka sebesar Rp. 10.000.000. Karena telah melewati 1 tahun pembayaran. sedangkan pembayaran 2 tahun tersebut masuk dalam aset yang berarti dapat ditempati selama 2 tahun kedepan.

- **Jumlah Aktiva Lancar:** adalah penjumlahan dari Kas, Bank, Piutang, Persediaan Barang, Perlengkapan Kantor, Asuransi/Sewa Dibayar Dimuka.

Neraca - Aktiva

- Aktiva Tetap: kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, digunakan untuk kegiatan operasional usaha. contoh: Kendaraan, Bangunan, Mesin, Peralatan. Nominal Aktiva Tetap diperoleh dari Harga beli aset. jika aset yang dimiliki lebih dari satu, maka pemakai BK wajib menjumlah Harga Beli dari aset tersebut. Jika Aset sudah tidak bisa disusutkan lagi, maka Aktiva Tetap diisi senilai nilai buku (jika ada nilai sisa) atau 0 jika tidak ada nilai sisa.
- Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap:

Tahun	Aktiva Tetap	Nilai Sisa	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	Rp2.000.000	Rp150.000	4	-	-
2	Rp2.000.000	Rp150.000	4	Rp 462.500	Rp 462.500
3	Rp2.000.000	Rp150.000	4	Rp 462.500	Rp 925.000
4	Rp2.000.000	Rp150.000	4	Rp 462.500	Rp1.387.500
5	Rp2.000.000	Rp150.000	4	Rp 462.500	Rp1.850.000

Neraca - Aktiva

- Jumlah Aktiva Tetap: Diperoleh dari Aktiva Tetap dikurangi Penyusutan Aktiva Tetap.
- Total Aktiva: $\text{Jumlah Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$

Neraca - Pasiva

- Hutang dagang: merupakan hutang dari pembelian Persediaan Barang
- Hutang PPN: terjadi saat PPN Keluaran lebih besar daripada PPN Masukan. Sama halnya dengan PPN Dibayar Dimuka, Hutang PPN setiap bulannya akan berubah mengikuti jumlah PPN Masukan dan PPN Keluaran yang didapat.

Rumus menghitung Hutang PPN:

$$\text{PPN Keluaran} - \text{PPN Masukan}$$

• Total Kewajiban Lancar:

$$\text{Hutang Dagang} + \text{Hutang PPN}$$

Neraca - Pasiva

- **Modal Awal:** merupakan Modal pertama yang digunakan untuk mendanai operasional
- **Laba Didapat:** Laba yang didapat pada bulan tersebut. (lihat Laba Rugi)
- **Laba Periode Sebelumnya:** kalkulasi Laba pada bulan lalu
- **Laba Diambil:** diisi ketika pemilik ingin mengambil untuk keperluan pribadi, nominal diisi sesuai jumlah yang diambil. mengurangi Kas/Bank. bersifat mengurangi Laba
- **Jumlah Modal:** $\text{Modal Awal} + \text{Laba Didapat} + \text{Laba Periode Sebelumnya} - \text{Laba diambil}$
- **Total Pasiva:** $\text{Kewajiban Lancar} + \text{Jumlah Modal}$

Selamat
Mencoba!